

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat aktivitas antifungi ekstrak daun singkong (*Manihot esculenta C.*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan berbagai konsentrasi ekstrak antara lain 5%, 25% dan 50%.
2. Tidak adanya perbedaan zona hambat dari ekstrak daun singkong (*Manihot esculenta C.*) dengan penyari etanol 96%, etil asetat dan n-heksana terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.
3. Ekstrak daun singkong (*Manihot esculenta C.*) dengan penyari etanol 96% pada konsentrasi 50% merupakan konsentrasi yang paling efektif menghambat pertumbuhan *Candida albicans* yaitu diperoleh rata-rata zona hambat sebesar 11 mm dengan pembanding ketoconazole sebagai kontrol positif yang diperoleh rata-rata zona hambat sebesar 23 mm.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji aktivitas antifungi ekstrak daun singkong (*Manihot esculenta C.*) dengan penyari yang lain yang berbeda, dengan seri yang lebih besar dan dalam jumlah

banyak agar dapat diperoleh hasil secara maksimal menggunakan statistika pada pengolahan data.

2. Perlu dilakukan penelian lebih lanjut mengenai uji aktivitas ekstrak daun singkong (*Manihot esculenta C.*).